

## ABSTRAK

**FIDAWATI, 2021.** Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata (*flashcard*) di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Gowa. Skripsi, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Azizah Amal, Ss., M.Pd dan pembimbing II Intisari, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di TK Mentari Bontoa pada tanggal 2 februari 2021 di dapatkan hasil bahwa kemampuan membaca anak masih kurang meningkat. Dalam hal ini guru dikelas masih sering tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan media *flashecard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok BI TK Mentari Bontoa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Fokus penelitian adalah membaca permulaan, dengan indikator, 1) membedakan bunyi kata, 2) menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi. Yang menjadi sasaran penelitian adalah 15 anak dan 1 orang guru. Instrumen yang digunakan adalah lembar kerja anak (LKA) format observasi, data dianalisis deskriptif untuk menyajikan data yang ada. Hasil penelitian menunjukkan pada pertemuan kedua siklus I Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir, 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan. Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 2 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan melakukan kegiatan bermain kartu kata